

KLASIFIKASI MOTIF BATIK MENGGUNAKAN PERHITUNGAN EUCLIDEAN DISTANCE BERDASARKAN EKSTRAKSI FITUR GRAY LEVEL CO-OCCURRENCE MATRIX(GLCM)

FILZAH ERLINA A

(Pembimbing : T. Sutojo, S.Si, M.Kom)

Teknik Informatika - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 111201106138@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Batik merupakan salah satu warisan dunia yang menjadi salah satu icon budaya Negara Indonesia yang sampai sekarang masih digunakan masyarakat luas bahkan masih berkembang pesat di zaman yang semakin modern ini, Pelestarian batik sekarang ini telah dilakukan oleh para pecinta budaya dan juga oleh masyarakat luas yang telah mengkuai kecintaannya terhadap seni batik, dalam pelestarian batik dapat dilakukan dengan banyak cara di antaranya adalah dengan melestarikan motif “ motif batik dan juga pola “ pola batik dari daerah asal pembuatan batik tersebut. Batik mempunyai banyak motif sehingga memiliki banyak ciri dari batik itu sendiri, pada umumnya penelitian batik didasarkan pada kemiripan ciri yaitu tekstur, warna dan bentuk yang digunakan dalam pengenalan, klasifikasi maupun pengelompokkan batik itu sendiri. Batik yang mempunyai tekstur yang berbeda akan menghasilkan ciri yang berbeda pula, begitu juga dengan bentuknya dari setiap daerah atau setiap kota yang membudidayakan batik. Semakin banyak motif batik yang sekarang dibudidayakan membuat masyarakat sulit untuk mengenali motif batik tersebut, algoritma GLCM merupakan salah satu algoritma yang digunakan dalam pengolahan citra digital untuk mengetahui ciri fitur dari citra, dari nilai ciri tersebut akan dijadikan sebagai perhitungan jarak terdekat menggunakan algoritma Euclidean Distance untuk pengenalan batik termasuk ke dalam motif apakah batik tersebut.

Kata Kunci : Motif Batik, Citra Digital, GLCM, Euclidean Distance

**BATIK PATTERN CLASSIFICATION USING EUCLIDEAN DISTANCE
BASED ON FEATURE EXTRACTION OF GRAY LEVEL
CO-OCCURRENCE MATRIX (GLCM)**

FILZAH ERLINA A

(Lecturer : T. Sutojo, S.Si, M.Kom)

*Bachelor of Informatics Engineering - S1, Faculty of Computer
Science, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 111201106138@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Batik is one of the world heritages that become one of the cultural icons in Indonesia, which is still used in wider community. This cultural icon is even growing rapidly in this modern era. The attempt to preserve batik now has been done by the admirer of culture and also by many people who have admitted their love of batik. Batik conservation can be done in many ways such as preserving the motif and pattern of batik from the origin of the batik making. Batik has many motives that contains many characteristics of the batik itself. In general, batik research was based on similarities in the texture characteristics, colors and shapes used in the recognition, classification and grouping of batik itself. Batik which has a different texture will produce different characteristics, as well as the shape of each area or any city that cultivates batik. The more the motif is now cultivated by people, the more difficult for people to recognize the particular pattern. The algorithm GLCM is one of the algorithms used in digital image processing to determine the characteristic features of the image. The value of these traits will be used as the calculation of shortest distance algorithm Euclidean Distance, specifically to introduce the motives before they could be categorized into certain motives for instance.

Keyword : Batik Motif, Digital Image, GLCM, Euclidean Distance